

**POTENSI KONFLIK DALAM PERENCANAAN
PEMBANGUNAN GEREJA KATOLIK
DI KOMPLEK PONDOK HIJAU INDAH DESA CIWARUGA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi.



Oleh:

Dea Anggraeni

NIM 1507152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**POTENSI KONFLIK DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
GEREJA KATOLIK DI
KOMPLEK PONDOK HIJAU INDAH
DESA CIWARUGA**

oleh

Dea Anggraeni

1507152

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Dea Anggraeni

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak dan digunakan seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

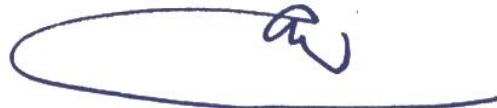
HALAMAN PENGESAHAN

Dea Anggraeni

NIM. 1507152

**POTENSI KONFLIK DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
GEREJA KATOLIK DI KOMPLEK PONDOK HIJAU INDAH DESA
CIWARUGA**

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I,



Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.
NIP. 196205161989031002

Pembimbing II,



Dr. H. Aceng Kosasih, M. Ag
NIP. 196509171990011001

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 196804031991032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Tempat : Gedung FPIPS dan Gedung Pasca Sarjana UPI

Panitia ujian

Ketua : Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 196608081991031

Sekretaris : Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

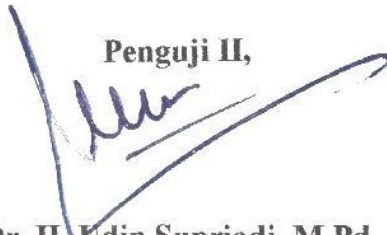
Penguji :

Penguji I,



**Prof. Dr. Encep Syarief N, M.Pd., M.Si.
NIP. 196106181987031002**

Penguji II,



**Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 195906171986011001**

Penguji III,



**Drs. Maftuhin, M.Si.
NIP. 195807121986091**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“POTENSI KONFLIK DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEREJA KATOLIK DI KOMPLEK PONDOK HIJAU INDAH DESA CIWARUGA”** beserta dengan isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Dea Anggraeni

NIM. 1507152

**POTENSI KONFLIK DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
GEREJA KATOLIK DI
KOMPLEK PONDOK HIJAU INDAH DESA CIWARUGA**

DEA ANGGRAENI

NIM. 1507152

ABSTRAK

Konflik merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan bermasyarakat, terutama di Negara Indonesia yang masyarakatnya sangat multikultural. Perbedaan agama pun dapat menjadi potensi konflik, termasuk mengenai problematika pendirian rumah ibadah. Penelitian ini membahas salah satu kasus rencana pembangunan gereja Katolik di Komplek Pondok Hijau Indah yang mendapat penolakan dari warga. Penelitian ini berlokasi di RW 19 Dusun IV Desa Ciwaruga, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Desa Ciwaruga termasuk dalam salah satu daerah dimana warganya terdiri dari beberapa pemeluk agama, diantaranya Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha dan Kong Hu Chu, dimana mayoritas warganya beragama Islam. Di Desa Ciwaruga tidak terdapat rumah ibadah selain masjid, meskipun pada umumnya warga merasa tidak keberatan jika terdapat penganut agama lain yang akan mendirikan rumah ibadah asalkan mengikuti peraturan yang berlaku dan proporsional. Adapun perencanaan dan penolakan pembangunan gereja di kompleks Pondok Hijau Indah berpotensi terhadap konflik disebabkan beberapa hal: (1) Adanya kesalahan prosedural baik dalam perencanaan maupun penolakan pembangunan gereja, seperti adanya indikasi pemalsuan data, (2) Stereotipe negatif dari warga terhadap pihak panitia pembangunan gereja, (3) Kecemburuan sosial dari warga, khususnya penganut agama Islam, (4) Banyaknya isu dan *hoax* yang menyebar dalam masyarakat, (5) Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, (6) Sentimen keagamaan dari penganut agama Islam untuk menjaga akidahnya, meskipun ini bukan menjadi faktor utama dalam penolakan. Hubungan warga antarpenganut agama di Desa Ciwaruga khususnya RW 19 Dusun IV setelah adanya penolakan pembangunan gereja tidak mengalami masalah, karena kebanyakan dari penganut agama Katolik tinggal di wilayah kompleks sehingga jarang berinteraksi dengan warga lainnya yang berada di perkampungan.

Kata kunci: potensi konflik, rumah ibadah

**THE POTENCIAL CONFLICT IN PLANNING THE CONSTRUCTION OF
THE CATHOLIC CHURCH IN THE PONDOK HIJAU INDAH COMPLEX
IN THE VILLAGE OF CIWARUGA**

DEA ANGGRAENI

NIM. 1507152

ABSTRACT

Conflict is an unavoidable thing in social life, especially in Indonesia where the community is very multicultural. Religious differences can also be a potential conflict, including the problems with the construction of places of worship. This study discusses one case of the plan to build a Catholic church in the Pondok Hijau Indah Complex which was rejected by residents. This research is located in RW 19 Dusun IV Ciwaruga Village, the researcher uses a qualitative approach with descriptive study methods. Ciwaruga Village is included in one of the areas where its citizens consist of several adherents of religion, including Islam, Catholicism, Christianity, Hinduism, Buddhism and Kong Hu Chu, where the majority of its citizens are Muslim. In Ciwaruga Village there are no houses of worship other than mosques, although in general residents feel no objection if there are followers of other religions who will establish houses of worship as long as they follow applicable and proportional regulations. The planning and refusal of church construction in the Pondok Hijau Indah complex has the potential to conflict due to several things: (1) There are procedural errors both in planning and rejecting church construction, such as indications of data falsification, (2) Negative stereotypes of citizens against the church construction committee, (3) Social jealousy from citizens, especially adherents of Islam, (4) The number of issues and hoaxes that spread in the community, (5) The length of time needed to resolve the problem, (6) The religious sentiments of the adherents of Islam to keep their faith, although this is not a major factor in rejection. Community relations between religious followers in Ciwaruga Village especially RW 19 Dusun IV after the rejection of the construction of the church did not experience a problem, because most of the followers of Catholicism live in complex areas so they rarely interact with other residents in the village.

Keywords: *potential conflicts, houses of worship*

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	5
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus.....	5
1.3 Tujuan Penelitian Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian Umum	5
1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	6
1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Konflik	8
2.1.1 Pengertian Konflik	8
2.1.2 Faktor Penyebab Konflik.....	9
2.1.3 Jenis-jenis Konflik.....	13
2.1.4 Dampak Konflik	16
2.1.5 Teori Konflik.....	17

2.1.5.1 Teori Konflik Ralf Dahrendorf.....	17
2.1.5.2 Teori Fungsionalisme Konflik Lewis A. Coser.....	20
2.2 Keberagaman di Masyarakat	21
2.2.1 Fungsi Agama.....	21
2.2.2 Kehidupan Beragama di Indonesia.....	23
2.2.2.1 Peraturan Pendirian Rumah Ibadah dalam Perspektif Hukum di Indonesia.....	24
2.2.2.2 Upaya Merukunkan antar Pemeluk Agama.....	27
2.2.3 Potensi Keragaman Agama terhadap Konflik	29
2.3 Penelitian Terdahulu	31
2.4 Kerangka Berpikir	34

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	35
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.1.2 Metode Penelitian.....	35
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	36
3.2.1 Partisipan	36
3.2.2 Tempat Penelitian.....	37
3.3 Pengumpulan Data.....	37
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	37
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Analisis Data	40
3.4.1 Teknik Analisis Data	40
3.4.2 Uji Keabsahan Data.....	41
3.5 Isu Etik	42
3.6 Alur Penelitian.....	42

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Desa Ciwaruga.....	44
4.2 Profil Informan	46
4.3 Hasil Temuan.....	48

4.3.1 Kondisi Keberagamaan Masyarakat di Desa Ciwaruga	48
4.3.2 Indikator Potensi Konflik dalam Perencanaan Pembangunan Gereja di Komplek Pondok Hijau Indah, Desa Ciwaruga.....	49
4.3.3 Hubungan Sosial Antar-Umat Beragama setelah Adanya Perencanaan Pembangunan Gereja di Komplek Pondok Hijau Indah, Desa Ciwaruga.....	56
4.4 Pembahasan	58
4.4.1 Kondisi Keberagamaan Masyarakat di Desa Ciwaruga	58
4.4.2 Indikator Potensi Konflik dalam Perencanaan Pembangunan Gereja di Komplek Pondok Hijau Indah, Desa Ciwaruga.....	60
4.4.3 Hubungan Sosial Antar-Umat Beragama setelah Adanya Perencanaan Pembangunan Gereja di Komplek Pondok Hijau Indah, Desa Ciwaruga.....	64
 BAB V : PENUTUP	
5.1 Simpulan	67
5.2 Implikasi	69
5.3 Rekomendasi	69

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan E-Book:

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali-Fauzi, Ihsan, Panggabean S. R., dkk. (2011). *Kontroversi Gereja di Jakarta*. [E-Book]. Universitas Gadjah Mada (MPRK-UGM). Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/801-ID-kontroversi-gereja-di-jakarta.pdf>
- Anwar, Yesmil & Adang. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Creswell, JW. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, IA, Samsu RP, dkk. (2011). *Kontroversi Gereja di Jakarta*. [E-Book]. Universitas Gadjah Mada: Program Studi Agama dan Lintas Budaya.
- Fisher, Simon. (2001). *Manajemen Konflik Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak*. Jakarta: British Council.
- Ghazali, M. (2009). *Argumen Pluralisme Agama*. Jakarta: Kata Kita.
- Jones, Pip. (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme*, terjemahan Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kahmad, Dadang. (2011). *Sosiologi Agama: Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralisme dan Modernitas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ningrum, Epon. (Tanpa Tahun). *Konflik dalam Proses Sosial*. [Online]. Bahan Belajar Mandiri. Diakses dari: Direktori File UPI.
- Nowak, M & Tanja V. (2010). *Pembatasan-pembatasan yang Diperbolehkan terhadap Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan, dalam Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan Seberapa Jauh?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Satori, D & Aan K. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, E. M. & Usman K. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Utsman, S. (2009). *Dasar-dasar Sosiologi Hukum Makna Dialog antara Hukum dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.

Artikel dan Jurnal:

Ahmad, N. (2013). Pesan Dakwah dalam Menyelesaikan Konflik Pendirian Rumah Ibadah (Kasus Pembangunan Rumah Ibadah Antara Islam dan Kristen Desa Payaman). *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 1 (2), hlm. 355-364.

Asir, A. (Tanpa Tahun). Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia. *Universitas Islam Mataram, E-Journal Kopertais IV*, hlm. 1-6.

Bakri, H. (2015). Resolusi Konflik melalui Pendekatan Kearifan Lokal Pela Gandong di Kota Ambon. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1 (1), hlm. 51-60.

Budiyono. (2014). Hubungan Negara dan Agama dalam Negara Pancasila. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 8 (3), hlm. 410-423.

Dachlan, M. (2015). Dinamika Pendirian Gereja Kristen dan Gereja Toraja Jemaat Marannu di Kota Palopo. *Jurnal SMaRT*, 1 (1), hlm. 69-81.

Diniaty, A. (2013). Urgensi Teori Konseling dan Perspektifnya dalam Islam Menjawab Tuntutan Konseling Religius di Masa Depan. *Jurnal Al-Ta'lim*, 1(4), hlm. 312-323.

Fauzi, A. (2017). Agama, Pancasila dan Konflik Sosial di Indonesia. *E-Journal Lentera Hukum*, 4 (2), hlm. 98-106.

Fidiyani, R. (2013). Kerukunan Umat Beragama di Indonesia (Keharmonisan dan Toleransi Umat Beragama di Desa Cikakak, Kec. Wangon, Kab. Banyumas). *Jurnal Dinamika Hukum*, 13 (3), hlm. 469-482.

Gaspar, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Konflik Pemuda Flores di Desa Olung dan Desa Kayungo Sari Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *E-Journal Sosiatri-Sosiologi*, 6 (1), hlm. 31-45.

Hamijoyo, S. S. (2001). Konflik Sosial dengan Tindak Kekerasan dan Peranan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 2 (1), hlm. 21-29.

- Hufad, Ahmad. (2003). Perilaku Kekerasan: Analisis menurut Sistem Budaya dan Implikasi Edukatif. *E-Journal Universitas Pendidikan Indonesia: Mimbar Pendidikan*, 2 (22), hlm. 52-61.
- Irwandi & Endah R. C. (2017). Analisis Konflik antara Masyarakat, Pemerintah dan Swasta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7 (2), hlm. 24-42.
- Komaruddin, K. (2016). Perpaduan Syariat dan Budaya dalam Resolusi Konflik. *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 16 (1), hlm. 105-112.
- Kosasih, A. (2016). *Inter-Religious Harmony. 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)*, Atlantis Press, hlm. 1-2. Doi: <https://doi.org/10.2991/ise-15.2016.1>
- Labola, Y. A. (2018). Konflik Sosial: Dipahami, Identifikasi Sumbernya dan Dikelola Kajian Literature. [Artikel]. Research Gate: <https://researchgate.net/publication/322628213>
- Lestari, G. (2015). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan SARA. *Jurnal Pendidikan Indonesia dan Kewarganegaraan*, 28 (1), hlm. 31-37.
- Lubis, E. (Tanpa Tahun). Penelitian Deskriptif Kualitatif. [Artikel]. Academia: https://www.academia.edu/30373783/PENELITIAN_DESKRIPTIF_KUALITATIF
- Marzali, Amri. (2016). Agama dan Kebudayaan. *Indonesian Journal of Anthropology*, 1 (1), hlm. 57-75.
- Mas'udi. (2015). Akar-Akar Teori Konflik: Dialektika Konflik: Core Perubahan Sosial dalam Pandangan Karl Marx dan George Simmel. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 3 (1), hlm. 177-200.
- Muspawi, M. (2014). Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 16 (2), hlm. 41-46.
- Panggabean, S. R. (2013). Penanganan Konflik Sosial Berlatarbelakang Agama: Kekuatan, Hak, & Kepentingan. *Neliti.com: Centre for The Study of Islam and Democracy*, hlm. 1-12.

- Putri, N. S. (2011). Pelaksanaan Kebebasan Beragama di Indonesia (External Freedom) dihubungkan Ijin Pembangunan Rumah Ibadah. *Universitas Padjadjaran: Jurnal Ilmu Hukum*, 11 (2), hlm. 226-237.
- Rosana, E. (2015). Konflik Pada Kehidupan Masyarakat (Telaah Mengenai Teori dan Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Modern). *E-journal radenintan.ac.id: Al-Adyan*, 10 (2), hlm. 216-230. Doi: <https://doi.org/10.24042/adyan.v10i2.1430>
- Setiono, G. (2012). Pemberitaan Konflik GKI Yasmin Bogor. *UNPAD: e. Journal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1 (1), hlm. 1-22.
- Suhardono, W. (2015). Konflik dan Resolusi. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 2 (1), hlm. 1-16. Diakses dari : <https://www.academia.edu/15116981>
- Suparlan, P. (2006). Konflik Sosial dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Universitas Indonesia: Antropologi Indonesia*, 30 (2), hlm. 138-150.
- Suryana, Toto. (2011). Konsep dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9 (2), hlm. 127-136.
- Syawaluddin, M. (2014). Memaknai Konflik dalam Perspektif Sosiologi melalui Pendekatan Konflik Fungsional. *Tamaddun: Jurnal Sastra dan Kebudayaan Islam*. 14 (1). Hlm. 1-18.
- Utoyo, M. (2016). Akar Masalah Konflik Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Lex Librum*, 3 (1), hlm. 367-376.
- Widiyowati, E, R. Kriyantono & B. D. Prasetyo. (2018). Model Manajemen Konflik Berbasis Kearifan Lokal: Konflik Perguruan Pencak Silat di Madiun Jawa Timur. *Jurnal Komunikator*, 10 (1), hlm. 34-47. Doi: <https://doi.org/10.18196/jkm.101004>

Skripsi, Tesis, Seminar, Makalah, Laporan:

- Kemenkumham. (2011). *Pengkajian Hukum tentang Perlindungan Hukum Bagi Upaya Menjamin Keukunan Umat Beragama*. [Laporan Akhir]. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional. Diakses secara *online* di <https://bphn.go.id/data/documents/pkj-2011-11.pdf>.
- Nafidah, U & Abdullah Z. R. (2017). Konflik Tokoh Utama dalam Cerpen “Menunggu Layang-Layang” Karya Dewi Lestari Berdasarkan Perspektif

Sosiologi Karya Sastra. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I Tahun 2017*. Universitas Negeri Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra.

Prasetya, F. A. (2014). *Problematika Pendirian Rumah Ibadah dalam Perspektif Ketatanegaraan*. [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Diakses dari: http://digilib.uin-suka.ac.id/15443/2/10340122_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf&ved=2ahUKEwiOIKfy8I_gAhWMfn0KHeINDboQFjAAegQIBxAB&usg=AOvVaw0k7NDicbnUiaSqY21gCeTA

Peraturan-Peraturan:

Surat Peraturan Bersama 2 Menteri No. 8 dan 9 tahun 2006 mengenai Pembangunan Rumah Ibadah. Diakses dari http://advokasi.elsam.or.id/assets/2015/09/20060000_PERMEN-DN-8-9-2006-pedoman-tugas-kerukunan-beragama.pdf

Internet:

Cahya, I. (2018). *Wujud Toleransi, Ini 5 Potret Tempat Ibadah Puja Mandala Bali*. [Online]. Diakses dari: www.idntimes.com/travel/journal/amp/izah-cahya-novembrilanti/5-potret-tempat-ibadah-puja-mandala-bali-c1c2

Jabarekspres. (2018). *Warga Tolak Pembangunan Rumah Ibadah*. [Online]. Diakses dari <http://jabarekspres.com/2018/warga-tolak-pembangunan-rumah-ibadah/>

Kemdikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Versi Daring*. [Online]. Diakses dari : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Perwitasari, P. (2018). *2018, Kehidupan Kebangsaan Alami Disorientasi*. [Online]. Diakses dari m.mediaindonesia.com/amp/amp_detail/206839-2018-kehidupan-kebangsaan-alami-disorientasi

Prabowo, H. (2019). *Duduk Perkara Penolakan Gereja GKI di Jagakarsa, Jakarta Selatan*. [Online]. Diakses dari: <https://tirto.id/duduk-perkara-penolakan-gereja-gki-di-jagakarsa-jakarta-selatan-deoZ>

Setara Institute. (2018). *Laporan Tengah Tahun Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan dan Minoritas Keagamaan di Indonesia*. [Online].

Diakses dari: setara-institute.org/laporan-tengah-tahun-kondisi-kebebasan-beragamaberkeyakinan-dan-minoritas-keagamaan-di-indonesia-2018/

Wijaya, E. S. (2016). *Aa Gym dan FPI Tolak Rencana Pembangunan Gereja di Pondok Hijau Indah*. [Online]. Magnetberita.com: <https://magnetberita.com/aa-gym-dan-fpi-tolak-rencana-pembangunan-gereja-di-pondok-hijau-indah/>

Sumber gambar:

Gambar 1.1. Diakses dari <https://m.eramuslim.com/berita/nasional/tidak-ada-jemaat-tapi-mau-bangun-gereja-katolik-warga-parongpong-bandung-unjuk-rasa.htm>

Gambar 4.1. Diakses dari <http://desa-ciwaruga.blogspot.com/2012/07/peta.html>

Gambar 4.2. Diakses dari <http://desa-ciwaruga.blogspot.com/2012/07/peta.html>